

Diterima: 06-05-2026

Disetujui: 15-07-2026

Dipublikasi: 18-07-2026

Pengembangan Media *Joyful Reading* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun

^{1*}Novia Rahmi; ²Rita Kurnia; ³Defni Satria

^{1,2,3}Universitas Riau Pekanbaru Indonesia

¹novia.rahmi3049@student.unri.ac.id; ²rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id;

³defni.satria@lecturer.unri.ac.id

*Penulis Koresponden

ABSTRAK: Perkembangan yang pesat dalam teknologi seluler cenderung mendorong adopsi yang lebih luas, terutama dalam konteks pembelajaran prasekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat media *Joyful Reading* yang dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca dasar anak-anak di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang berusia antara 5 dan 6 tahun. tingginya jumlah anak yang mengalami kesulitan membaca awal, termasuk ketidakmampuan untuk mengenali huruf, membedakan bunyi huruf, membaca kata-kata sederhana, dan penggunaan media pembelajaran yang masih tradisional dan tidak menarik. Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagai metodologi penelitian dan pengembangan (R&D), yang mencakup analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengujian skala kecil, validasi ahli, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Joyful Reading* berada dalam kategori "Sangat Layak" dengan persentase validasi 100% dari pakar materi, 91,66% dari pakar media, dan 98,33% dari pakar pendidikan. Selain itu, dari uji coba terbatas yang melibatkan enam anak, persentase validasi 93,75% berada dalam kategori "Sangat Layak". Oleh karena itu, media *Joyful Reading* dinyatakan memenuhi syarat dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun.

Kata Kunci: media pembelajaran, *Joyful Reading*, membaca awal

Development of Joyful Reading Media to Improve Early Reading Skills of 5-6Year Old Children

ABSTRACT: Mobile technology's quick development tends to promote broader usage, particularly when it comes to preschool education. The goal of this project is to provide *Joyful Reading* materials that will enable children at Pembina 1 Pekanbaru State Kindergarten, ages 5 to 6, develop their basic reading abilities. This study was motivated by the large number of kids who struggle with early reading skills, including the inability to read simple words, recognize letters, and discern letter sounds, as well as the usage of less engaging and conventional learning materials. Research and development (R&D) utilizing the ADDIE model—analysis, design, development, implementation, and evaluation—was the methodology employed in this work. Small-scale testing, expert validation, interviews, and observation were used to gather data. According to the findings, the *Joyful Reading* media was rated as "Very Feasible" by 100% of material experts, 91.66% of media experts, and 98.33% of education experts. Additionally, a "Very Feasible" category yielded a percentage of 93.75% from a small experiment with six youngsters. As a result, it is determined that the *Joyful Reading* media satisfies the criteria and helps kids between the ages of five and six develop their basic reading abilities.

KEYWORDS: Learning media, *Joyful Reading*, Early reading.

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan kelompok yang cerdas dan mampu bersaing dengan kelompok lain, pendidikan berperan penting dalam mengajarkan anak cara untuk saling menghargai, mengenali serta menghormati sumber daya di sekeliling mereka sejak dini. Yang merupakan indikator dari majunya suatu negara. Artinya, pendidikan tidak hanya berperan sebagai sumber pengetahuan, melainkan sebagai sarana untuk mengembangkan nilai karakter dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan masa dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. (Ningrum & Kurnia, 2023). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menekankan bahwa pendidikan adalah upaya yang terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang sesuai, dan bahwa siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam aspek spiritualitas keagamaan, kontrol diri yang baik, karakter yang positif, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keterampilan yang sesuai untuk diri mereka sendiri, komunitas, negara, dan bangsa.

Pendidikan anak usia dini merupakan fase pembelajaran yang secara strategis dirancang untuk memahami perkembangan fundamental anak secara menyeluruh. Menurut Pasal 1 Ayat 14 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan: “pendidikan untuk anak di usia dini adalah inisiatif pembinaan yang ditujukan bagi anak dari kelahiran hingga usia enam tahun melalui penyediaan stimulasi pendidikan yang mendukung pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental agar mereka siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”. Penekanan ini menegaskan bahwa PAUD tidak hanya berkonsentrasi pada pendidikan awal anak, tetapi juga mencakup perkembangan fisik, psikologis, dan emosional mereka. Pendidikan anak usia dini, menurut Nur Chlimah (Susanto, 2021), adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak mulai dari lahir hingga enam tahun melalui pengalaman dan stimulasi yang komprehensif dan terintegrasi. Metode ini menunjukkan bahwa pendidikan anak di usia dini dapat membantu perkembangan yang sehat dan optimal sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat (Bastian et al., 2023; Ramdani et al., 2025).

Perkembangan awal anak sangat penting karena membangun kepribadian dan keterampilan yang akan memengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Khotimah et al., 2024; Talango, 2020). Anak-anak memerlukan banyak perhatian dan bimbingan dari orang tua dan pendidik selama masa keemasan mereka, yang terjadi antara usia enam dan enam tahun. Perkembangan bahasa, yang berkembang secara bertahap dari bentuk yang sederhana menuju bentuk yang lebih kompleks sesuai dengan karakteristik masing-masing anak, adalah salah satu aspek perkembangan yang membutuhkan perhatian khusus. Keterampilan bahasa sangat penting bagi kehidupan anak, terutama sebagai sarana utama untuk mengungkapkan diri.

Dengan menggunakan bahasa, yang dapat dikomunikasikan melalui gambar, tulisan, lisan, isyarat, atau angka, bahasa membantu anak berinteraksi dan terlibat

dalam komunitas sosialnya (Wahidah & Latipah, 2021). Kemajuan membaca awal anak-anak pada usia kecil didasarkan pada perkembangan bahasa (Amalia et al., 2025; Anggraini, 2022; Mufti et al., 2022). Aktivitas membaca adalah keterampilan yang menggabungkan bahasa lisan dan tulisan dan didukung oleh penguasaan kosakata yang memadai. Anak-anak yang memiliki perbendaharaan kata yang luas biasanya lebih mudah memahami huruf dan suara yang dibaca. Ini menunjukkan bahwa membaca membutuhkan pemahaman tambahan tentang simbol dan informasi yang terkandung di dalamnya. Menurut Ulfaniati et al. (2025), membaca adalah kumpulan proses kognitif, psikolinguistik, visual, dan metakognitif yang saling berkaitan yang berkontribusi pada pemahaman teks.

Kemampuan membaca sejak dini sangat penting untuk pengembangan keterampilan literasi anak-anak. Tahapan ini membantu anak-anak memahami dan mengolah teks, membuka pintu ke dunia literasi yang lebih luas. Pada tahap awal membaca, orang belajar mengenal huruf, menghubungkan huruf dengan suara, dan secara bertahap memahami arti kata dan kata-kata sederhana. Penguasaan keterampilan ini sangat penting untuk membantu anak-anak menyerap pengetahuan, menikmati berbagai jenis bacaan, dan meningkatkan potensi intelektual mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan metode yang sistematis dan menyenangkan untuk membantu anak-anak belajar membaca sejak usia dini. Ini mencakup pengajaran huruf melalui media visual, lagu, dan permainan (Herawati et al., 2025; Dewi et al., 2024).

Pesatnya perkembangan teknologi *mobile* telah mendorong pemanfaatannya secara luas dalam bidang pembelajaran, termasuk pada pendidikan anak usia dini. Kondisi ini menuntut adanya aplikasi pembelajaran yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan anak melalui penyajian suara, gambar, dan permainan interaktif. Media digital yang menarik memungkinkan materi ajar di sampaikan secara lebih konkret dan mudah dipahami anak. Selain itu, pendekatan interaktif dalam aplikasi pembelajaran dapat merangsang keterlibatan anak secara aktif selama proses belajar (Salamah et al., 2025). Dengan demikian penelitian ini menggunakan salah satu aplikasi interaktif yaitu *Joyful Reading* yang dapat membantu anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan membaca awal yang dilengkapi dengan animasi yang ceria dan penuh warna.

Berdasarkan pengamatan awal di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru, peneliti menemukan sejumlah masalah, antara lain: (1) Alat pembelajaran yang masih sederhana sehingga anak-anak cepat merasa bosan, (2) Alat yang digunakan biasanya berupa buku, lembar kerja, dan flashcard yang kurang mendukung eksplorasi dalam proses belajar, (3) Guru masih menerapkan alat pembelajaran tanpa dukungan teknologi, (4) Anak-anak belum mampu mengenali huruf dan bunyi yang sesuai, (5) Anak-anak belum mampu membaca teks dan kalimat yang mudah, (6) Anak-anak masih belum bisa mencocokkan kata yang didengar dengan tulisan yang tepat. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, peneliti berencana untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Joyful Reading*

Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengevaluasi kelayakan media *Joyful Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak-anak berusia 5-6 tahun..

METODE

Penelitian ini akan dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Pekanbaru yang terletak di Jalan Sarwo Edhie, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Yang akan dikembangkan adalah media *Joyful Reading* dalam proses belajar membaca untuk anak-anak berusia 5-6 tahun. Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi adalah lima langkah yang membentuk model ADDIE yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada tahap awal, masalah lapangan dianalisis melalui penelitian dan wawancara. Produk yang akan digunakan juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran. Pada fase ketiga, desain distandarisasi melalui pengujian validasi oleh para pakar. Pada fase keempat, produk digunakan dalam kegiatan, dan pada fase kelima, produk yang telah dibuat juga dievaluasi.

HASIL

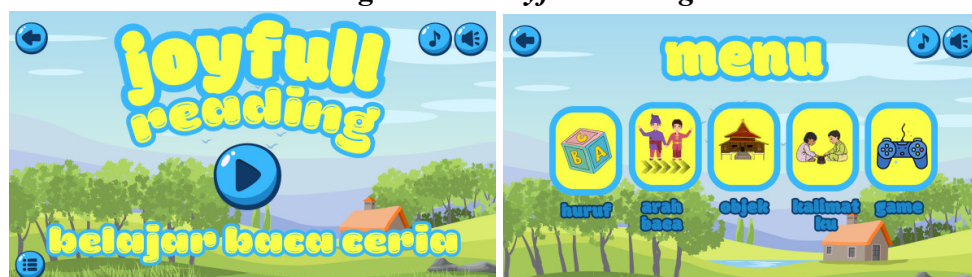
Pada fase awal pengembangan ini, peneliti menilai isu dan kebutuhan untuk sarana pengajaran. Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru, kajian dilakukan secara langsung pada kelompok usia 5 hingga 6 tahun. Temuan mengindikasikan bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait kemampuan membaca dasar anak, yaitu: 1) Media pembelajaran masih sederhana sehingga anak mudah bosan; 2) Media yang digunakan umumnya berupa buku, lembar kerja dan *flashcard* yang kurang mendukung eksplorasi pembelajaran; 3) Guru masih menggunakan media pembelajaran tanpa bantuan teknologi; 4) Anak belum mampu mengenal huruf dan bunyi huruf; 5) Anak belum mampu membaca teks dan kalimat sederhana; 6) Anak belum mampu memasangkan kata yang didengar dengan tulisan. Selain itu; Guru masih memanfaatkan alat tradisional, seperti *flashcard* dan buku dengan ilustrasi; pilihan alat yang kurang menarik serta penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi menjadikan proses membaca anak menjadi kurang efisien..

Hasil dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa keterampilan membaca awal pada anak-anak belum tumbuh dengan baik. Situasi ini dipicu oleh penerapan metode pembelajaran yang monoton, yang tidak efektif dalam menarik perhatian anak untuk belajar. Agar guru dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa, diperlukan alat pembelajaran yang baru yang lebih menarik, interaktif, dan beragam. Dengan terbatasnya waktu untuk menyiapkan serta menggunakan alat ini, para guru mengalami kendala dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

Desain

Peneliti mengembangkan media pembelajaran *Joyful Reading* pada tahap perancangan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dasar anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Media ini menggabungkan tulisan, suara, dan elemen visual untuk membuat proses belajar membaca lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan kata-kata yang mudah dipahami dan komunikatif, desain media seatraktif dapat meningkatkan ketertarikan, semangat, dan partisipasi anak dalam kegiatan. Untuk ilustrasi, desain media *Joyful Reading* adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Design Media *Joyful Reading*



Pengembangan

Kemudian, media yang dibuat divalidasi untuk menilai tingkat kelayakan mereka. Langkah ini melibatkan para pakar materi, pakar media, dan pendidik sebagai penilai yang mengevaluasi produk dengan menggunakan lembar instrumen serta memberikan masukan dan rekomendasi untuk perbaikannya.

Berdasarkan analisis data penilaian, para validator ahli materi memberikan penilaian terhadap materi *Joyful Reading* dengan nilai 36 dan persentase 100%. Hasil ini mengindikasikan bahwa media *Joyful Reading* berada dalam kategori "Sangat Layak" untuk diterapkan sebagai sarana pendidikan dalam meningkatkan keterampilan membaca dasar bagi anak-anak usia dini. Temuan ini juga didukung oleh penilaian para validator pada formulir instrumen kuesioner validasi, yang menyatakan bahwa media *Joyful Reading* memiliki persentase 100%..

Tabel 1
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Presentase	Kategori
1.	Materi	9	36	36	100,00%	Sangat Layak
Total Skor		9	36	36		
Rata-rata %					100,00%	
Kategori						Sangat Layak

Berdasarkan hasil dari tabel yang tersedia, para penilai ahli telah memberikan penilaian untuk materi *Joyful Reading* dengan skor 36 dan persentase 100%. Penilaian ini mengklasifikasikan materi tersebut sebagai "Sangat Layak" untuk

digunakan sebagai alat pendidikan dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca anak-anak di usia dini. Penilaian dari validator yang dilakukan melalui formulir instrumen validasi menunjukkan bahwa *Joyful Reading* layak digunakan sebagai alat untuk belajar.

Tabel 2
Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Jumlah Item	Skor Faktual	Skor Ideal	Presentase	Kategori
1.	Tampilan	6	21	24	87,50%	Sangat Layak
2.	Karakteristik	3	12	12	100,00%	Sangat Layak
Total Skor		9	33	36		
Rata-rata %					91,66%	
Kategori						Sangat Layak

Penilaian media *Joyful Reading* yang dilakukan oleh para ahli media menunjukkan skor 33 dengan persentase 91,66%. Hasil ini menjadikannya termasuk dalam kategori "Sangat Layak" untuk dijadikan media pembelajaran yang membantu anak-anak usia dini belajar membaca. Hasil penilaian dari validator di lembar instrumen angket validasi menunjukkan bahwa media *Joyful Reading* sudah layak untuk diuji coba. Selain itu, media *Joyful Reading* mendapatkan skor 33 dengan persentase 91,66%, yang membuatnya berada dalam kategori "Sangat Layak" untuk dijadikan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca awal bagi anak-anak usia dini. Hasil ini juga didukung oleh penilaian dari validator pada lembar instrumen angket validasi, yang menunjukkan bahwa media *Joyful Reading* cocok digunakan untuk mengajarkan anak usia dini membaca dengan baik.

Joyful Reading menerima nilai 177 dengan persentase 98,33%, yang membuatnya termasuk dalam kategori "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai alat pembelajaran yang membantu anak-anak kecil memperbaiki kemampuan membaca awal mereka. Hasil penilaian dari kuesioner validasi para ahli pendidikan menunjukkan bahwa media ini cocok untuk digunakan dan diuji coba pada siswa berusia lebih dari satu tahun.

Sesuai dengan yang terlihat di tabel di atas, hasil dari uji coba terbatas yang melibatkan enam anak berusia antara 5 hingga 6 tahun menunjukkan bahwa media *Joyful Reading* mendapatkan skor 90 dan persentase 93,75%. Ini menunjukkan bahwa media tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

Evaluasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dibuat sangat cocok untuk digunakan; validasi dari pakar materi mencapai 100,00%, validasi dari ahli media

mencapai 91,66%, validasi dari pendidik mencapai 98,33%, dan validasi dari uji coba terbatas pada enam anak mencapai 93,75%. Media ini perlu dievaluasi dan diperbaiki lagi saat digunakan. Para ahli materi menyarankan beberapa cara untuk memperbaiki media *Joyful Reading*. Ini termasuk mengucapkan huruf "q" dengan benar, menggunakan huruf kecil untuk menulis kata, dan memperbaiki fonem dalam aplikasi. Selain itu, pendidik menyarankan agar audio benar atau salah ditambahkan saat anak-anak menggunakan media di menu permainan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

PEMBAHASAN

Salah satu hal penting dalam perkembangan bahasa anak yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan mereka dalam membaca. Kemampuan membaca adalah aktivitas untuk memahami arti dari sebuah tulisan (Riyanti, 2021). Membaca adalah langkah penting untuk menguasai suatu bidang studi. Menurut Chairilisyah (Hidayati et al., 2023), mengajarkan membaca sejak usia dini tidak memiliki dampak buruk. Anak-anak yang sudah dikenalkan dengan kegiatan membaca dari kecil biasanya lebih berkembang dibandingkan dengan anak-anak yang tidak diajarkan membaca sejak dini.

Nurmi Yunita, Rita Kurnia, dan Daviq Chairilisyah melakukan penelitian *Joyful Reading* 2020 berjudul "Pengaruh Media Typewriter Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini." Penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif. Pretest dan posttest dilakukan pada satu kelompok dalam desain eksperimen. Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru, ada 15 siswa, 9 laki-laki dan 6 perempuan. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini melakukan tes dan kemudian menganalisis hasilnya dengan uji-t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru dipengaruhi sebesar 55,56% oleh penggunaan media typewriter Alphabet.

Media pembelajaran sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar pada anak-anak di usia dini. Dengan memilikinya, guru dapat menyampaikan pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Selain itu, media pembelajaran meningkatkan suasana belajar, membuat anak-anak lebih semangat dan membantu komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Adanya media pembelajaran memungkinkan tujuan belajar tercapai dengan efektif dan efisien..

Joyful Reading Media adalah alat belajar yang dirancang untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka secara bertahap. Alat pembelajaran ini menggunakan aplikasi permainan yang sederhana, menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak usia dini. Anak-anak akan diperkenalkan dengan huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, dan kalimat sederhana melalui aplikasi yang disediakan. Setiap kegiatan

disesuaikan dengan kemampuan membaca anak-anak. Selain itu, tampilannya dirancang agar menarik bagi mereka dan mudah dipahami..

Selain itu, media *Joyful Reading* memiliki animasi yang menyenangkan, pilihan warna yang menarik, dan fitur interaktif yang mendukung pemahaman anak di setiap tahap belajar. Media ini juga menawarkan fitur belajar seperti mengenal huruf, membaca teknik, objek kalimat, dan permainan interaktif. Dengan menggunakan menu huruf belajar, anak-anak akan belajar abjad, vokal, dan konsonan. Anak akan melihat satu kalimat dan arah membaca dari kiri ke kanan di menu arah baca. Anak-anak akan diajarkan tentang permainan tradisional Riau di objek ini. Mereka akan mendapatkan beberapa kalimat sederhana dengan unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan di menu kalimatku. Anak-anak akan dibawa ke berbagai permainan edukatif di menu permainan. Ini termasuk permainan yang menggunakan bunyi huruf. Anak-anak diminta dalam permainan ini untuk memilih kata yang cocok dengan huruf pertama dari sebuah kata, kemudian menyusun huruf-huruf dari satu kata, dan kemudian memilih tulisan yang cocok dengan kata yang mereka dengar.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk *Joyful Reading*, media yang digunakan untuk membantu kemampuan membaca anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Sebagai bagian dari model ADDIE, pengembangan media dilakukan dalam lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. *Joyful Reading* media dinyatakan "Sangat Layak" untuk digunakan dalam mengajarkan membaca anak-anak berusia lima hingga enam tahun. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa penilaian ahli materi mencapai 100,00% dan penilaian ahli media sebesar 91,66%, sehingga media *Joyful Reading* masuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil uji coba terbatas mencapai persentase sebesar 93,75%, sementara penilaian guru mencapai 98,33% dan juga termasuk dalam kategori "Sangat Layak".

Media *Joyful Reading* disarankan untuk membantu anak-anak berusia lima hingga enam tahun meningkatkan kemampuan membaca mereka. Setelah diuji dengan enam anak, media tersebut dinyatakan "Sangat Efektif" sebagai alat untuk membantu anak-anak berusia lima hingga enam tahun meningkatkan kemampuan membaca mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, W. O. S., Nurlina, N., & Usman, U. (2025). Tinjauan Literatur tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Bermain Guna Stimulasi Literasi Dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 181–198. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v10i2.11343>
- Anggraini, D. R. (2022). Keaksaraan Awal pada Anak Usia Dini: Tinjauan dari Sudut Pandang Orang Tua dan Pendidik. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V7I2.6687>

- Bastian, A. B. F. M., Imroatun, Muafiqoh, M., Zahra, S. H., & Sajid, D. I. B. (2023). Sikap Orang Tua dan Guru tentang Teknologi Digital Berbasis Media Aplication terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.25078/pw.v8i2.3116>
- Dewi, U. T., Mardiana, G., Suryadi, S., & Endah, K. (2024). Peningkatan Kesadaran Digital melalui Sosialisasi Dampak Penggunaan Gadget Dan Pengelolaan Pojok Baca Di Desa Dewasari. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 427–440. <https://doi.org/10.47200/JNAJPM.V9I2.2576>
- Herawati, H., Rizawati, & Nina Yuminar Priyanti. (2025). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui permainan balok huruf di paud cendana. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(2), 186–193. <https://doi.org/10.37373/bemas.v5i2.1370>
- Khotimah, A. K., Al Amin, M. N. K., Santoso, F. S., Shobaruddin, D., & Yusri, N. (2024). Penanaman Agama Pada Keluarga Muslim Dari Pernikahan Di Bawah Umur. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i1.2223>
- Mufti, M. M. A., Anita, A., & Afiati, E. (2022). Peran TBM Bilik Urang dalam Pembelajaran Literasi Dasar Anak Pra Sekolah. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 103–112.
- Ningrum, M. A., & Kurnia, R. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi terhadap kemampuan membaca usia 5-6 tahun. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 7930–7939.
- Ramdani, C., Tanjung, A., Windiastuti, E., & Arifin, Z. (2025). School Leaders' View: Pemanfaatan AI di Pendidikan Anak Usia Dini. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(2), 751–772. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i2.3281>
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan membaca. *Penerbit K-Media*.
- Safitri, A. (2022). Pengaruh penggunaan media blends clip cards terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. *1–7*.
- Salamah, I., Nurlita, & Kurnia, R. (2025). Pengembangan aplikasi maca (mari membaca) dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di tk raudhaturrahmah pekanbaru. *Journal Of Social Science Research*, 5, 3473–3483.
- Susanto, A. (2021). Konsep dasar pendidikan pendidikan anak usia dini. *In Hikayat Publishing (Vol. 3, Issue 2370134076)*. www.penerbitwidina.com
- Talango, S. R. (2020). Konsep perkembangan anak usia dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Ulfaniati, U., Kurnia, R., & Risma, D. (2025). Pengaruh media smart ticket terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di tk it insan teladan

- pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 736–743.
- Wahidah, A. F. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya mengetahui perkembangan bahasa anak usia dini dan stimulasinya. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>
- Wahyuningrum, A., Anggraini, I., Ramdani, L. A., & Hermawan, R. (2023). Pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education*, 4, 242–250.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yunita, N., Kurnia, R., & Chairilisyah, D. (2020). Pengaruh media typewriter alphabet terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.51>
- Zahra Tsabita, Rita Kurnia, & Defni Satria. (2024). Pengaruh penggunaan media roller box terhadap kemampuan membaca awal pada anak usia 5-6 tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(01), 69–78. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v8i01.22625>.